

### ABSTRAK

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit kronis metabolik dengan karakteristik hiperglikemia dan angka kejadian DM meningkat pada setiap tahunnya. Dislipidemia merupakan faktor risiko utama untuk komplikasi makrovaskular yang mengarah ke penyakit kardiovaskular (CVD) pada diabetes mellitus tipe 2 (DMT2). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terapi dislipidemia pada pasien diabetes melitus tipe II (DMT2) terkait dengan risiko penyakit kardiovaskular di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Responden yang dibutuhkan minimal 43 orang pasien diabetes melitus tipe 2 yang terapi dislipidemia dan telah memenuhi kriteria inklusi. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Fisher.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien diabetes melitus tipe 2 yang menjalankan terapi dislipidemia sebanyak 43 orang. Profil terapi dislipidemia pada pasien diabetes melitus tipe 2 jenis statin yang paling banyak digunakan pasien yaitu atorvastatin sebanyak 26 pasien (60,46%). Berdasarkan hasil uji statistik fisher diperoleh nilai  $P=0,029$  ( $<0,05$ ) yang menunjukkan terdapat hubungan bahwa kesesuaian terapi dislipidemia pada pasien DMT2 mempengaruhi risiko penyakit kardiovaskular. Serta nilai OR ditunjukkan 1,795 (95%CI 0,670 hingga 4,810). Sebesar 90,69% terapi dislipidemia pada pasien DMT2 telah sesuai dengan *guideline*.

**Kata kunci:** diabetes melitus, dislipidemia, risiko kardiovaskular, rumah sakit bethesda

## ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a chronic metabolic disease with characteristics of hyperglycemia and the incidence of DM increases every year. Complications that occur due to DM disease can be either macrovascular or microvascular. Dyslipidemia is a major risk factor for macrovascular complications leading to cardiovascular disease (CVD) in type 2 diabetes mellitus (T2DM). Dyslipidemia therapy for DMT2 according to the American Diabetes Association 2018 is the administration of statins. This study aims to analyze the treatment of dyslipidemia in patients with type II diabetes mellitus (DMT2) associated with the risk of cardiovascular disease at Bethesda Hospital, Yogyakarta.

This study is an analytic observational study with a cross-sectional design. Respondents required at least 43 patients with type 2 diabetes mellitus who are treated for dyslipidemia and have met the inclusion criteria. The statistical test used in this research is Fisher's test.

The results showed that there were 43 patients with type 2 diabetes mellitus who underwent dyslipidemia therapy. Profile of dyslipidemia therapy in patients with type 2 diabetes mellitus, the type of statin that was most widely used by patients was atorvastatin in 26 patients (60.46%). Based on the results of Fisher's statistical test,  $P = 0.029$  ( $<0.05$ ) which indicates that there is a relationship that the suitability of dyslipidemia therapy in T2DM patients affects the risk of cardiovascular disease. And the OR value is shown to be 1.795 (95%CI 0.670 to 4.810). 90,69% of dyslipidemia therapy in DMT2 patients was in accordance with *guideline*.

**Keywords:** diabetes mellitus, dyslipidemia, cardiovascular risk, Bethesda Hospital

